

HUTAN SEBAGAI PENYANGGA KEHIDUPAN SULAWESI TENGAH



KAWASAN PELESTARIAN ALAM

HUTAN KONSERVASI ATAU "RUMAH SATWA"

Kawasan konservasi merupakan kawasan pelestarian alam yang memiliki keanekaragaman tumbuhan dan satwa dengan ciri khas tertentu. Fungsi utamanya adalah sebagai perlindungan ekosistem serta menjaga keanekaragaman satwa dan tumbuhan yang ada di dalamnya. Perwujudan hutan konservasi dapat berupa Taman Nasional. Mengingat pentingnya kawasan ini, pengelolaan Taman Nasional pun langsung ditangani pemerintah pusat melalui Balai Taman Nasional. Luas kawasan ini hanya sekitar 10% dari luas Sulawesi Tengah.

Taman Nasional Lore Lindu (TNLL) merupakan KPA yang terletak di jantung Sulawesi. TNLL memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, karena menjadi perekat dari pertemuan tiga lempeng dunia pada awal pembentukan Pulau Sulawesi. TNLL memiliki flora dan fauna endemik (asli Sulawesi dan tidak terdapat di daerah lain). Secara internasional, TNLL ditetapkan sebagai kawasan cagar biosfer dunia sehingga kelestariannya harus dijaga.

TNLL menjadi habitat bagi 267 jenis burung di Sulawesi; 97 di antaranya merupakan spesies endemik. Tak heran bila Lembaga Internasional BirdLife menetapkan kawasan ini sebagai *Bird Endemic Area*. Beberapa spesies endemik itu, antara lain: Elang Sulawesi (*Spizaetus lanceolatus*), Nuri Sulawesi (*Tanygnathus sumatrana*), Rangkong (*Rhyticeros cassidix*), Maleo (*Macrocephalon maleo*), dan lain-lain. Juga terdapat peninggalan prasejarah berupa megalith. Semua kekayaan flora, fauna, dan peninggalan prasejarah menjadikan TNLL sebagai aset berharga bagi masyarakat Sulawesi Tengah.

Potensi yang demikian besar dari TNLL harus dijaga kelestariannya, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat terus dinikmati hasilnya oleh masyarakat yang tinggal di dalam dan kawasan TNLL, maupun yang berada jauh dari area TNLL berupa cadangan air yang dikandungnya serta menjaga kualitas udara pada umumnya.



HUTAN LINDUNG ATAU "RUMAH AIR"

Hutan lindung merupakan kawasan yang mempunyai fungsi pokok sebagai sistem penyangga untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, memelihara kesuburan tanah, untuk mengatur iklim (fungsi klimatologis) sebagai penanggulang pencemaran udara. Oleh karena itu banyak hutan lindung yang ditetapkan di wilayah hulu sungai (daerah pegunungan) mengingat kemampuannya untuk menangkap air hujan yang besar perannya terhadap kebutuhan masyarakat yang berada di hilir, misalnya untuk kebutuhan sehari-hari, pertanian, perkebunan, maupun industri.

Hutan lindung juga kerap diposisikan sebagai penyangga kawasan konservasi yang didedikasikan untuk melindungi keragaman hayati.

Jika kawasan konservasi dan hutan lindung rusak, bencana akan mengancam masyarakat, seperti matinya sumber air, suhu udara meningkat, banjir, longsor, kekeringan, dan hilangnya kesuburan tanah. Secara keseluruhan, luas hutan lindung di

Sulawesi Tengah sekitar 22% dari luas daratan.

HUTAN PRODUKSI ATAU "RUMAH KAYU"

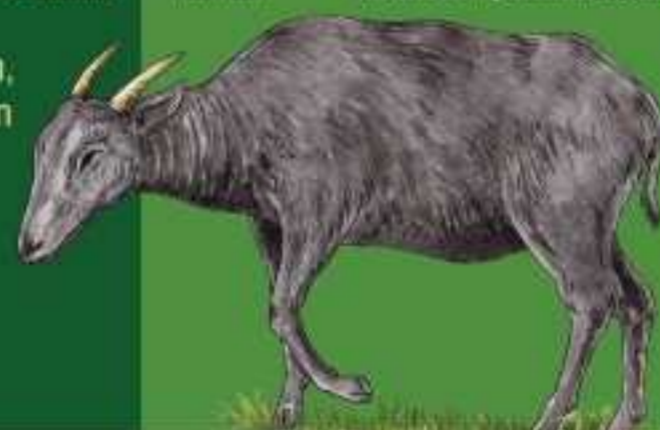
Hutan produksi ialah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hasil utama hutan produksi adalah kayu.

Hutan produksi dibedakan menjadi tiga yakni :

- Hutan produksi terbatas ialah hutan produksi yang hanya dapat dieksploitasi dengan cara tebang pilih.
- Hutan produksi tetap ialah hutan produksi yang dapat dieksploitasi baik dengan cara tebang pilih atau tebang habis, lalu ditanami kembali.
- Hutan produksi yang dapat dikonversi (diubah peruntukannya) untuk memenuhi kebutuhan perluasan pengembangan wilayah di luar bidang kehutanan, misalnya transmigrasi, pertanian, perkebunan, industri, pemukiman, dan lain-lain. Perubahan peruntukan hutan ini harus berdasarkan ketentuan peraturan dan perundangan yang tersedia.

Dalam upaya menjaga keberadaan dan fungsi hutan tersebut, pemerintah melalui Inpres No.10/2011 telah mengeluarkan moratorium (penundaan) penebangan hutan. Moratorium itu dimaksudkan untuk menyelamatkan hutan primer dan lahan gambut yang masih tersisa dan menyelesaikan konflik agraria. Penyelamatan hutan primer dan lahan gambut tersebut berkaitan dengan memenuhi komitmen pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pemanasan global.

Secara keseluruhan, luas hutan produksi di Sulawesi Tengah sekitar 33% dari luas daratan.



KAWASAN PERTANIAN DAN PEMUKIMAN ATAU "AREAL PENGGUNAAN LAIN"

Kawasan yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mempertahankan, melangsungkan, mengembangkan, dan memenuhi kebutuhan hidupnya berada di Areal Penggunaan Lain (APL) di luar kawasan hutan. Luas APL di Sulawesi Tengah sekitar 35% dari luas daratan.

Apabila terdapat masyarakat yang bertempat tinggal di dalam dan sekitar di KPA (kawasan hutan konservasi maupun lindung) karena turun-temurun yang dikategorikan sebagai masyarakat adat/ lokal, mereka diperbolehkan mengambil manfaat hutan dengan hasil hutan bukan kayu (HHBK) berupa getah, lebah madu, rotan, dan lain-lain tanpa merusak atau mengganggu satwa dan tumbuh-tumbuhan yang berada di dalamnya dengan pembinaan pemangku kawasan.



JANUARI							FEBRUARI							MARET							APRIL							MEI					JUNI								
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING
1	2	3	4	5	6		1	2	3					1	2	3					1	2	3	4	5	6	7	1	3	3	4	5			1	2					
7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10	4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14	6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9
14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21	13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16
21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28	20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23
28	29	30	31				25	26	27	28				25	26	27	28	29	30	31	29	30						27	28	29	30	31			24	25	26	27	28	29	30

JULI							AGUSTUS							SEPTEMBER							OKTOBER							NOVEMBER					DESEMBER															
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MING							
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4				1							1	2	3	4	5	6		1	2	3					1							1						
8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10	2	3	4	5	6	7	8							
15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17	9	10	11	12	13	14	15							
22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24	16	17	18	19	20	21	22							
29	30	31					26	27	28	29	30	31		23	24	25	26	27	28	29	28	29	30	31				25	26	27	28	29	30		23	24	25	26	27	28	29							